

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi medik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Ruang lingkup tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.

3.2.2 Ruang lingkup waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari - Juni 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan belah lintang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien LBP mekanik.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien yang datang ke Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP dr.Kariadi untuk menjalani rawat jalan dengan diagnosis LBP mekanik periode Februari sampai Juni 2016.

3.4.3 Sampel

Sampel adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu pasien LBP mekanik yang berkunjung ke Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP dr.Kariadi Semarang pada periode Februari sampai Juni 2016. Sampel diambil dengan *consecutive sampling*, hingga memenuhi jumlah sampel.

3.4.3.1 Kriteria inklusi :

- Pasien terdiagnosis menderita LBP mekanik.
- Pasien bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
- Pasien menjalani program terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi :

- Pasien menderita LBP mekanik dengan penyakit penyerta lain, misalnya osteoarthritis genu, stroke, dan lain-lain.
- Pasien tidak bisa membaca.
- Pasien mengalami gangguan penglihatan yang tidak terkoreksi.
- Pasien mengalami gangguan kognitif.

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel telah dilakukan dengan *consecutive sampling*, dimana setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi diambil untuk dianalisis.

3.4.5 Besar Sampel

Penentuan besar sampel minimal dengan menggunakan rumus penelitian analitis kategorik tidak berpasangan³⁵ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \left(\frac{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + 2\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{1,036 \sqrt{2 \cdot 0,37 \cdot 0,63} + 1,036 \sqrt{0,5 \cdot 0,5} + 0,24 \cdot 0,76}{0,5 - 0,24} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{1,036 \sqrt{0,46} + 1,036 \sqrt{0,25} + 0,18}{0,26} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{0,7026 + 0,6793}{0,26} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{1,381}{0,26} \right)^2 \\
 &= (5,31)^2 \\
 &= 28,1 \\
 &= 29 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

Dengan perincian rumus sebagai berikut:

n = Jumlah sampel

Z_{α} = Deviat baku alfa

Z_{β} = Deviat baku beta

P_2 = Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

Q_2 = $1 - P_2 = (1 - 0,24)$

P_1 = Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan *judgement* peneliti

Q_1 = $1 - P_1 = (1-0,5)$

$P_1 - P_2$ = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

P = Proporsi total = $(P_1 + P_2)/2 = (0,5-0,24)/2$

Q = $1 - P$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah LBP mekanik.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan fungsional dan derajat nyeri.

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala
1.	Kemampuan Fungsional	Kemampuan fungsional adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh manusia secara psikologis, kognitif, dan sosial fisik untuk melakukan kegiatan normal dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian disabilitas atau keterbatasan fungsional pada pasien LBP mekanik	Rasio

	menggunakan kuesioner BPFS yang diberi skala 0 – 5. Total skor dari 12 kegiatan pada BPFS dijumlahkan dengan hasil minimum 0 dan hasil maksimum 60.	
2. Derajat Nyeri	Nyeri adalah keadaan sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan dalam tubuh dan mampu menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. Penilaian derajat nyeri menggunakan VAS. Derajat nyeri ringan setara dengan penilaian VAS 1-10.	Rasio

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer pasien LBP mekanik saat menjalani rawat jalan, hasil kuesioner BPFS sebagai alat ukur kemampuan fungsional dan skala VAS sebagai alat ukur derajat nyeri.

3.7.2 Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan dari data primer berupa:

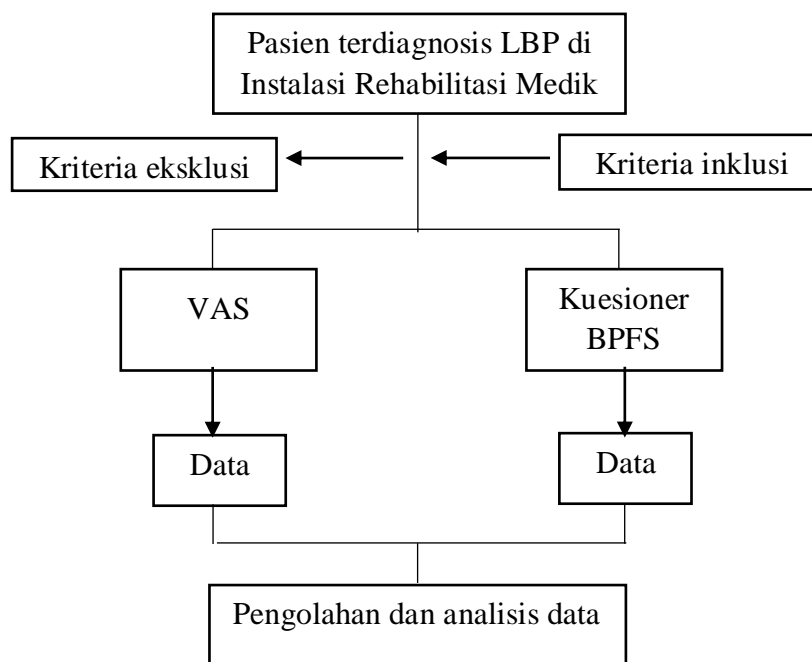
- Usia
- Jenis kelamin
- Pekerjaan
- Derajat nyeri
- Aktivitas sehari – hari
- Antropometri
- Onset

3.7.3 Cara Kerja

Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Kuesioner tersebut akan diisi sendiri oleh responden berdasarkan petunjuk yang ada dan panduan dari peneliti.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur penelitian.

3.9 Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Proses pengolahan data diawali dengan pengecekan terhadap isian kuesioner. Kemudian melakukan *coding*, yaitu memberitahu kode pada setiap jawaban kuesioner yang berbentuk angka sesuai dengan kuesioner yang diisi pasien. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji hubungan *Pearson*.

Pengujian data diawali dengan melakukan uji normalitas data pada data kuesioner BPFS dan VAS. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk oleh karena jumlah sampel kurang dari 50.

Distribusi data pada data BPFS adalah normal sedangkan distribusi data VAS tidak normal. Setelah dilakukan transformasi dan uji normalitas ulang, tidak didapatkan hasil yang normal untuk distribusi data VAS sehingga dilakukan pengujian Spearman. Interpretasi hasil uji hubungan berdasarkan kekuatan korelasi (r) dinyatakan sangat lemah apabila memiliki nilai 0,00 – 0,199 , lemah dengan nilai 0,20 – 0,399, sedang dengan nilai 0,40 – 0,599, kuat dengan nilai 0,60 – 0,799 dan sangat kuat dengan nilai 0,80 – 0,1000.³⁵

3.10 Etika Penelitian

Ethical clearance diperoleh dari KEPK Fakultas Kedokteran Undip dengan nomor 269/ EC /FK-RSDK/ 2016. Izin penelitian diperoleh dari Diklat RSUP dr. Kariadi Semarang. Peneliti telah memberikan surat pengantar dari dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro melalui bagian Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian (UP3). Persetujuan untuk melakukan penelitian juga telah dimintakan kepada Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi.